

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif, peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin menggali data-data yang real atupun relevan secara terperinci, yang peneliti akan jadikan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan orangnya langsung supaya hasil data penelitian yang peneliti ambil bisa efektif dan tidak adanya kekeliruan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif¹.

Alasan peneliti memilih lokasi Sekolah MTs Darussyafa'at Desa Tugu Jaya Kecamatan OKI Provinsi Sumatera Selatan ini, yang mana sekolah ini termasuk juga salah satu pondok pesantren yang mulai berkembang, memiliki banyak cabang dan memiliki santri atau siswa yang cukup banyak sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Kemudian Sekolah MTs Darussyafa'at ini juga merupakan pondok yang masih mempertahankan Salaf namun memberi keleluasaan santrinya untuk menempuh pembelajaran formal yang ada di dalam lembaga pondok pesantren. Maka dari itu peneliti jadi tertarik untuk memilih Sekolah MTs Darussyafa'at Desa Tugu Jaya Kecamatan OKI Provinsi Sumatera Selatan sebagai kajian penelitian peneliti.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: (2010) Alfabeta. Hal.15

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi Sekolah MTs Darussyafa'at Desa Tugu Jaya Kecamatan OKI Provinsi Sumatera Selatan ini dengan bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya sehingga memperoleh data yang detail.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussyafa'at Desa Tugu Jaya Kecamatan Lempuing Kab. OKI Provinsi Sumatera Selatan. Dengan jarak yang dekat dengan rumah peneliti agar bisa dengan mudah untuk meneliti sekolah MTs Darussyafa'at tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Hasil penelitian ini memperoleh data-data dari dua sumber yaitu data primer dan yang ke dua data sekunder.

1) Data primer diantaranya :

- a) Wawancara dengan: (1). Kepala Sekolah MTs Darussyafa'at. (2). Guru Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). (3). Siswa MTs Darussyafa'at tugu jaya.

- b) Observasi, peneliti ikut andil juga dalam menerapkan Literasi di Sekolah MTs Darussyafa'at tugu jaya tersebut.
 - c) Dokumentasi, mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- 2) Data sekunder diantaranya: buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menggali data pada penelitian studi kasus peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1) Metode Observasi

Melalui metode ini data didapat dengancara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti.² Oleh karena itu peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan supaya tidak ada data yang terlewatkan.

2) Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan yang dilakukan peneliti tujuannya supaya penelitian dengancara Tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara peneliti dan responden.³ Jika menginginkan hasil yang maksimal,

²Moleong, *Metodologi*, h. 62

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial-Format-Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 133

wawancara harus dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴

3) Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan interview yang dipakai dalam penelitian kualitatif, tidak kalah penting dari kedua metode itu yaitu, metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵ Pada intinya metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis sifat utama dari data yang didapat dari metode dokumentasi tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menggali yang telah silam.⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

⁴Marzuki, *metodologi*, h. 62

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial-Format-Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 133

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk pribadi dan orang lain.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

a) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

b) Triangulasi

Triangulasi data bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Triangulasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap objek. Bisa dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹

c) Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang memberi masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan

7 Sugiono, *Metodologi*, h.224.

8 Sugiono, *Metodologi*, h.272-274.

9 Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*(Bandung: PT Refika Aditama,2012), h.166

kemantapan terhadap hasil penelitian teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui teman sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian peneliti yang sedang dilaksanakannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Moleong bahwasanya dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:¹⁰

1) Tahap Pra Lapangan

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjejaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.127.

Pada tahap ini terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sert didalamnya sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Ditahap ini peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan maupun dokumen dengan menggunakan bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran.

4) Tahap Penulisan Laporan

Pada akhir tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan serta bahasa yang mudah dipahami.

